

Fokus Tujuan



BERAWAL referensi teman, Nafas Kharismanda Fesa mendalami modeling. Warga Dongkelan Panggunharjo Sewon Bantul Yogyakarta ini dikenal sebagai model pemotretan. Terakhir menjadi model iklan sebuah *home stay*.

"Modeling ada tantangannya. Aku senang dan menikmati," kata Fesa saat pemotretan di Cool Cat Studio,

mengenakan busana Listyani Darma.

Putri Budi Purnomo-Alfira Damayanti ini berkeinginan menjadi model profesional. Karenanya, Fesa fokus pada hobi bermanfaatnya itu.

Berani mencoba, prinsip Fesa dalam menjalani aktivitasnya. "Jalani apa yang diinginkan, fokus pada tujuan. Jangan mudah putus asa," ungkap Fesa, kelahiran 1 Mei 2004. (Lat)

Nafas Kharismanda Fesa

Foto: Latief Noor Rochmans

CATUR SAGOTRA

Membangun Ikatan Kekkerabatan Mataram

YOGYA (KR) - Dwi Naga Rasa Tunggal yang dilambangkan dengan dua ekor naga menghadap ke barat dan timur, tetapi kedua ekornya saling bertautan. Hal itu juga yang menjadi pegangan empat kraton Dinasti Mataram sebagai entitas budaya. "Keempat entitas budaya tersebut masih dalam satu garis Mataram sebagai pewaris sah budaya Mataram," kata Gubernur DIY sekaligus Raja Kasultanan Yogyakarta Sri Sultan HB X dalam acara *Catur Sagotra* di Kompleks Kepatihan Yogyakarta, Jumat (22/7) malam.

Menurut Ngarsa Dalem, Catur Sagotra tidak lepas dari konsep kosmologi dan mitologi terkait mikro dan makro kosmos. Semua tumbuh bersatu menjadi satu keutuhan yang saling melengkapi. Seperti satu tubuh, kini keempat dinasti Mataram membangun kembali *catur sagotrah*.

"Dari pergelaran tari sebagai gambaran ikatan kultural yang bermuara ikatan kekkerabatan betapa agung melalui semangat *sawiji greget sunguh ora mingkuh hanebu sauyun*. Berlandas sinergis budaya unggul dari Trah HB, PB, PA dan MN yang sejatinya merupakan gerakan renaissance Mataram," tegas Sultan.

Kepala Dinas Kebudayaan DIY, Dian Lakshmi Pratiwi menambahkan, manungggal kekkerabatan trah agung Mataram bersifat luwes dan lentur tapi magis dan filoafis, menggunakan joget Mataram yang memiliki dimensi luas. "Tontonan dan tuntunan melalui media tari ini harapannya dapat memberi manfaat secara luas," sebutnya.

Dalam kesempatan tersebut dihadirkan empat tarian atau *bedhaya* dari empat kraton dinasti Mataram, yakni Kasultanan Yogyakarta, Kasunanan Surakarta, Pakualaman, dan Mangkunegaran. Kasultanan Yogyakarta Hadiningrat menyajikan *Bedhaya Mintaraga* yang merupakan *Yasan Dalem* (karya) Sri Sultan HB X. Tari ini diilhami *Serat Lenggahing Harjuna* yang ditulis sendiri oleh Sri Sultan sebagai bentuk piwulang (pengajaran).

Bedhaya Mintaraga dipertunjukkan pertama kali pada Sabtu 10 April 2021 dalam resepsi peringatan kenaikan tahta ke-32 (4 windu) dan ulang tahun ke-75 Sri Sultan HB X berdasarkan tahun Masehi. Secara penokohan dan



KR- Frans Boedisekamanto

Penampilan Bedhaya Ratu dari Kasunanan Surakarta Hadiningrat.

filosofi, Mintaraga adalah nama yang disandang tokoh pewayangan Raden Harjuna, saat sedang bertapa di Gua Indrakila.

Penyematian gelar Mintaraga kepada Raden Harjuna tidak lepas dari *mesu budi* yang bermakna usaha mengendalikan hawa nafsu jasmani maupun rohani. Dalam Bedhaya Mintaraga, tokoh Raden Harjuna atau Mintaraga diperankan penari bedhaya yang berada di posisi *jangga*. Sementara itu delapan penari lainnya memerankan istri-istri Raden Harjuna, yakni Sumbadra, Larasati, Srikandi, Lestari, Palupi, Manuhara, Drestanala dan Supraba, dengan masing-masing pusaka yang menyimbolkan sifat-sifat dan ajaran kesatria.

Kasunanan Surakarta Hadiningrat menampilkan *Bedhaya Ratu* yang merupakan bentuk cipta kreasi dari budayawan dan seniman Karaton Surakarta Hadiningrat yang tergabung dalam wadah Kusuma Handrawina sebagai persembahan kepada Gusti Kanjeng Ratu Pakoeboewono sewaktu beliau diresmikan sebagai Prameswari dalem dari Sri Susuhunan Pakoeboewono XIII.

Bedhaya Ratu mengisahkan perjalanan hidup Gusti Kanjeng Ratu Pakoeboewono sejak beliau dilahirkan di sebuah kota kecil sampai mengabdikan dirinya disengker atau dipingit sebagai calon penari *Bedhaya Ketawari* Karaton Kasunanan.

Di situ, beliau bertemu KGPH Hangabehi yang kemudian menikahinya dan mengangkatnya secara

resmi sebagai prameswari dalem dengan gelar Gusti Kanjeng Ratu Pakoeboewono. Sungguh merupakan suatu perjalanan hidup yang penuh dengan perjuangan dan pengorbanan lahir bathin untuk dapat menenangkan ketenteraman, kebenaran dan keadilan di Karaton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.

Pura Pakualaman menampilkan Bedhaya *Wasita Nrangsemu* yang diciptakan pada masa pemerintahan KGPA Alam X, tahun 2022. Dinamakan Bedhaya Wasita Nrangsemu, karena nama dan cerita ini diambil dari naskah *Piwulang Estri* yang ditulis pada masa pemerintahan Paku Alam II, tertulis 8 Sura Jimawal 1765 atau 14 April 1837.

Pura Mangkunegaran menghadirkan *Bedhaya Ladrang Mangungkung* yang merupakan Yasan Dalem SIJ KGPA Mangkoenagoro X. Tarian ini menggambarkan sepaik terjang dan latihan perang pasukan elite wanita yang dibentuk Pangeran Samber Nyawa atau Raden Mas Said pada tahun 1742 di Kartasura, yang diberi nama Pasukan Ladrang Mangungkung.

Pasukan Ladrang Mangungkung selalu ada di samping Pangeran Samber Nyawa di masa pertempuran melawan Kumpeni sampai masa pemerintahan di Praja Mangkunegaran. Pasukan Ladrang Mangungkung ini tidak hanya pandai dalam menggunakan berbagai macam senjata dan naik kuda, tetapi juga pandai dalam memasak, menari, *sesindheran*. (Feb)-f

EKSPEDISI BENGAWAN SOLO 2022

Upaya Lakukan Konservasi Sungai

KONDISI kritis Bengawan Solo membuat para relawan mengupayakan langkah konservasi. Upaya ini diawali pemetaan titik rawan di 462 kilometer aliran sungai yang melintasi 491 desa di 12 kabupaten wilayah Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Pemetaan tersebut dilakukan Komunitas Stand Up Paddle Board Indonesia dan Yayasan Putra Nusantara dalam Misi Ekspedisi Bengawan Solo (MEBS) 2022 yang berlangsung 14 Juli hingga 14 Agustus 2022. Ekspedisi dimulai dari pintu air Waduk Gajah Mungkur Wonogiri Jawa Tengah dan akan berakhir di Desa Bedanten Gresik Jawa Timur.

Penanggungjawab Misi Aksi dan Mitigasi Ekspedisi Bengawan Solo, Tofan Ardi mengatakan ekspedisi selama ini untuk mengenang kejayaan Bengawan Solo sebagai bagian



KR-Abdul Alim

Tim ekspedisi menyusuri Bengawan Solo.

dari pusat peradaban Tanah Jawa melalui sisi historis. Ekspedisi ini juga bertujuan untuk menyajikan data mengenai kondisi terkini Bengawan Solo dan memetakan strategi konservasi yang selaras dengan poin-poin dalam *Sustainable Development Goals*.

"Kami menganggap kepedulian terhadap Bengawan Solo

bukan hanya tanggung jawab dari satu atau dua kota maupun kabupaten, tetapi menjadi tanggung jawab dari masyarakat di seluruh wilayah yang dilalui aliran Bengawan Solo," jelas Tofan, Sabtu (16/7).

Disebutkan, misi ekspedisi ini mengusung konsep *river side ecological society* guna menggalang partisipasi masyarakat yang berada di sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS) Bengawan Solo, dari kawasan hulu hingga hilir. Di samping itu, juga mengajak pemerintah, pelaku usaha maupun stakeholder terkait untuk ikut terlibat dan berkontribusi terhadap ekologi yang berkelanjutan.

Diharapkan, dengan aksi kolaborasi sejumlah komunitas ini dapat menumbuhkan kesadaran dan mengajak masyarakat untuk ikut peduli terhadap keberadaan Bengawan Solo. "Masyarakat

tidak hanya melihat Bengawan Solo sebagai aliran sungai, tetapi juga dapat memberikan lebih banyak manfaat bagi kehidupan," tandas Tofan, yang juga selaku Pembina Yayasan Putra Nusantara.

Penanggungjawab Misi Penjelajahan, Ermiko Effendi menambahkan, Misi Ekspedisi Bengawan Solo merupakan media riset data lingkungan oleh para peneliti dari UPN Veteran Yogyakarta, Universitas Negeri Sebelas Maret (UNS) Surakarta, Universitas Muhammadiyah Gresik, dan Universitas Islam Lamongan. "Hasil akhirnya akan dijadikan bahan rekomendasi soal ekologi, sosial budaya, sejarah, dan potensi ekonomi yang dapat diciptakan di sepanjang Bengawan Solo. Salah satunya, spot tourism. Rekomendasi akan disampaikan kepada semua kepala daerah di 12 kabupaten/kota yang dilewati misi ekspedisi ini," papar Tofan. (AbdulAlim)

Pantang Menyerah

EKO AGUS HERYANTO

Tukang Mendring Kini Punya Pabrik Pupuk

RODA kehidupan terus berputar. Optimisme dan kerja keras ibarat pelumas dan butiran gotri yang memperlancar perputaran roda.

Itu yang terjadi pada Eko Agus Heryanto. *Miracle* kehidupan dia peroleh. Kini kehidupannya mapan sebagai pengusaha sekaligus pemilik pabrik pupuk kimia organik dan benih hortikultura.

Masa lalunya penuh perjuangan, bahkan cucuran air mata. Dia berkesial, semasa kecil tinggal di pelosok pedalaman kabupaten Tasikmalaya Jawa Barat. Di sana hanya ada beberapa rumah panggung di tengah hutan belantara.

Meski kondisi memprihatinkan, Agus selalu mengingat pesan ibunya agar dia selalu optimistis dan ketika punya keinginan baik, disimpan baik-baik dalam memori otak dan hati. keinginan tersebut selal u dan selalu diingat serta disiapkan langkah pencapaiannya.

Ketika kecil Agus bercita-cita ingin hidup berkecukupan, bisa punya mobil. Untuk menggapainya, dia

harus kerja keras. Harus bisa menghasilkan banyak uang.

"Sejak kecil saya sudah biasa cari uang. Sambil sekolah, saya jualan es. Ketika teman-teman istirahat dan bermain, saya duduk menunggu termos es sambil berharap ada di antara mereka membeli es yang saya bawa," kenangnya.

Sekolah sambil jualan es dia lakoni sampai lulus SMP di Tasikmalaya. Saat SMA, perjuangan Agus lebih keras lagi. Kedua orangtuanya bercerai. Agus ikut bapaknya ke Grobogan Jawa Tengah.

"Bapak saya tukang *mending*. Setiap hari keliling dari kampung ke kampung menawarkan perlengkapan rumah tangga dengan sistem kredit. Saya membantu bapak ikut jadi tukang *mending*. Pagi sekolah, sore hari keliling jadi tukang *mending*," tuturnya.

Meski demikian, Agus termasuk siswa berprestasi. Nilai sekolahnya cukup bagus. Melihat kemampuan tersebut, sekaligus dalam rangka menggapai cita-cita ingin punya mobil, setelah lulus SMA, Agus melanjutkan

kuliah.

Tahun 1994 mengikuti SMPTN (Seleksi Penerimaan Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri), dia diterima di Fakultas Pertanian UNS. Perjuangan hidup yang dia hadapi semakin keras. Dia kuliah sambil bekerja. Toh, Agus tetap mampu berprestasi dan mendapat beasiswa.

"Lulus kuliah saya diterima bekerja di perusahaan pakan ternak. Karier sebenarnya cukup bagus. Tapi saya punya pikiran, jika terus ikut perusahaan orang, kapan bisa punya mobil. Akhirnya saya keluar dan pilih berwiraswasta," ungkapnya.

Bidang yang dia garap masih seputar petanian. Agus mengawali usaha pembuatan pupuk. Modalnya dari investasi beberapa orang yang tertarik dengan usahanya. Sayangnya, di tengah jalan usaha gagal. Agus mengalami kerugian besar, dan bahkan menanggung hutang Rp 500 juta. Belum lagi para investor menuntut pengembalian modal yang mereka tanam.

"Saya hampir putus asa. Bahkan sempat mencari solusi irasional.



KR-Daryanto Widagdo

Eko Agus Heryanto

Sampai akhirnya saya dipertemukan solusi yang intinya harus optimistis, yakin pertolongan Allah dan kerja keras. Saya padukan ini, ibarat kerja pagi, pulang dinihari. Alhamdulillah pertolongan Allah itu datang," katanya penuh syukur.

Agus bangkit lagi dengan usaha pupuk. Dia padu antara bahan organik dan kimiawi yang berbahan dasar alami. Maka disebut pupuk kimia organik. Dia dirikan pabrik di Purwomartani Kalasan Sleman, dan mengembangkan pabrik di Piyungan Bantul. Tak hanya itu, dia juga memproduksi benih tanaman hortikultura. Pupuk dan benih produksinya melanglang ke seluruh Indonesia. (Dar)

PLESETAN PANTUN

Tuku tela
Digawe bakwan
Rekane arep lunga kerjo
Malah kecantol perawan.

Suparjo
Jalan Krakas Timur no 4
Kotabaru Yogyakarta.

Ada tokek
Di perapian
Jangan nyontek
Jika ujian

Haura Arzaqi Wijyantri
Kelas XI IPS 3 SMAN 2 Purworejo
Jalan Bandung Selis Kutoarjo 54212.

Lihat film Upin Upin
Sambil makan pepaya
Susahnya jadi pemimpin
Harus mikirkan rakyatnya.

Agus
Jalan Krida Mandala Sokaraja Tengah
Sokaraja Banyumas.

PEMANTUN BERUNTUNG

Haura Arzaqi Wijyantri
Kelas XI IPS 3 SMAN 2 Purworejo
Jalan Bandung Selis Kutoarjo 54212.

Gudeg Yu Siyem

Kompetisi Liga 1 bergulir, Yu.
Saatnya berburu tiket, Mas.

Perekonomian ikut bergerak, Yu.

Tetap taat prokes, Mas.

Suporter adu kreasi, Yu.

Semoga tak ada bentrok, Mas.

